

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan pertanian yang berada di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP). BBPP Ketindan memiliki tugas utama dalam melaksanakan dan mengembangkan pelatihan teknis, fungsional, serta kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non-aparatur pertanian. Dengan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelatihan pertanian, budidaya tanaman pangan, agronomi, serta penanganan pascapanen, BBPP Ketindan menjadi tempat yang tepat bagi mahasiswa untuk melaksanakan magang guna memperdalam ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh.

Melon varietas Taj Mahal memiliki banyak keunggulan yang menjadikannya bernilai tinggi di pasar. Rasanya yang manis dengan aroma harum khas membuatnya diminati oleh konsumen, sementara tekstur dagingnya yang lembut dan renyah memberikan pengalaman makan yang lebih nikmat. Selain itu, kulitnya yang cukup tebal membuatnya lebih tahan terhadap benturan ringan, sehingga tidak mudah rusak selama distribusi. Melon ini juga memiliki daya simpan yang lebih lama dengan penanganan pascapanen yang tepat, serta bentuknya yang bulat sempurna dan warna kulit yang menarik semakin meningkatkan daya tariknya. Dari sisi produktivitas, varietas ini memiliki hasil panen yang tinggi, menjadikannya pilihan yang menguntungkan bagi petani dan memiliki potensi besar untuk pasar lokal maupun ekspor.

Dalam usaha pertanian, pengelolaan pascapanen merupakan faktor kunci yang menentukan kualitas dan nilai jual hasil panen. Proses ini mencakup sortasi, grading, penyimpanan, pengemasan, dan pemasaran yang tepat untuk menjaga kesegaran dan mutu produk. Pengelolaan pascapanen yang baik dapat mengurangi risiko kerusakan, memperpanjang masa simpan, serta meningkatkan daya saing di pasar, sehingga hasil pertanian dapat sampai ke tangan konsumen dalam kondisi

optimal.

Produksi dan produktivitas tanaman melon tidak lepas dari faktor-faktor produksi yang dimiliki petani untuk meningkatkan hasil panennya. Penanganan pascapanen yang baik dan tepat dapat membantu meningkatkan produksi suatu tanaman budidaya. Faktor-faktor produksi yang dimiliki petani umumnya memiliki jumlah yang terbatas, tetapi di sisi lain, petani juga ingin meningkatkan produksi usahatannya. Hal tersebut menuntut petani untuk menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki dalam pengelolaan usahatani secara efisien. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui penggunaan faktor produksi usahatani secara efisien adalah dengan melakukan pengelolaan pascapanen yang tepat.

Dalam upaya memahami lebih dalam pengelolaan pascapanen, laporan magang ini berfokus pada proses penanganan melon varietas Taj Mahal di BBPP Ketindan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan mengenai strategi yang tepat dalam menjaga kualitas buah, memperpanjang daya simpan, serta memastikan produk tetap bernilai tinggi dan mampu bersaing di pasar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan wawasan dan keterampilan di bidang keahlian.
- b. Melatih berpikir kritis dan analitis dalam menghadapi permasalahan di lapangan.
- c. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan dalam dunia kerja.
- d. Mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan pengalaman nyata.
- e. Dapat melaksanakan kegiatan budidaya, penanganan pascapanen, prosesing sampai distribusi produk organik sesuai dengan standar yang telah ditentukan

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mahasiswa memahami kegiatan dan operasional di BBPP Ketindan.
- b. Mahasiswa ikut serta dalam proses budidaya melon varietas Taj Mahal.

- c. Mahasiswa meningkatkan keterampilan penanganan pascapanen melon Taj Mahal.

1.3 Manfaat Magang

- a. Memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan program D3 di Politeknik Negeri Jember.
- b. Memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam analisis kelayakan usaha dan penanganan pascapanen, serta meningkatkan keterampilan teknis dan profesionalisme.
- c. Mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis dan memanfaatkan daya nalarnya dengan menyusun laporan kegiatan yang telah ditetapkan, disertai komentar logis mengenai aktivitas yang telah dilakukan.
- d. Menjalin hubungan dengan instansi terkait dalam pelaksanaan program magang.
- e. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas lulusan Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember.
- f. Sebagai informasi tambahan dan referensi studi bagi semua pihak yang memiliki ketertarikan terhadap topik analisis kelayakan usaha dan penanganan pascapanen.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

- a. Lokasi
 - Tempat : Balai Besar Pelatihan Pertanian
 - Alamat : Jln. Ketindan No.1, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.
- b. Jadwal Kerja
 - Tanggal : 1 Maret 2025 – 30 Juni 2025
 - Hari : Senin – Kamis : pukul 07.30 - 16.00 WIB
 - Jumat : pukul 07.30 - 16.30 WIB

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pembelajaran yang digunakan saat melakukan kegiatan Magang yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung serta pencatatan yang sistematis terhadap objek penelitian. Observasi yang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan Pascapanen Melon Taj Mahal.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesi tanya jawab dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Data diperoleh dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

c. Studi pustaka

Metode studi literatur merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan buku, jurnal, serta referensi lain yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Metode ini diterapkan dengan menelaah pustaka yang relevan terkait analisis kelayakan usaha dan penanganan pascapanen.

d. Praktik

Praktik merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta magang. Beberapa kegiatan praktik yang dilakukan meliputi praktik penanganan pascapanen tomat, seperti sortasi, penyimpanan, pengemasan, distribusi atau pengiriman, hingga pengolahan tanaman menjadi produk.

